

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Bab ini memaparkan tentang analisis data berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian yang berkaitan dengan persepsi dan pemahaman siswa berdasarkan perbedaan gender. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil yang diperoleh
Senin, 16 Juni 2012	Wawancara	Mengetahui persepsi siswa mengenai materi fungsi
Kamis, 2 Juli 2012	Wawancara	Mengetahui pemahaman siswa mengenai materi fungsi

Data yang diperoleh selama melakukan penelitian di SMPN 1 Gedangan pada tanggal 16 Juni 2012, dan 2 Juli 2012 merupakan hasil penelitian persepsi dan pemahaman siswa. Hasil penelitian berupa data hasil wawancara.

A. Persepsi dan Pemahaman Siswa Laki-laki tentang Materi Fungsi

Untuk mengetahui persepsi dan pemahaman siswa laki-laki terhadap materi fungsi, peneliti melakukan wawancara dengan dua siswa laki-laki. Wawancara dilakukan setelah siswa selesai membaca materi fungsi. Selanjutnya hasil wawancara pada setiap subjek penelitian direkam kemudian ditranskrip dan dikodekan, seperti pada halaman lampiran.

1. Deskripsi dan Analisis Data Persepsi dan Pemahaman Siswa Laki-laki 1

(SL1)

a. Deskripsi Persepsi Subjek SL1 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL1 terhadap relasi.

Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL1 dalam mempersepsi relasi:

Tabel 4.2
Hasil Wawancara SL1 dalam Mempersepsi Relasi

<i>P</i>	<i>: Apakah sebelumnya Irfan sudah mengenal materi fungsi?</i>
<i>SL 1</i>	<i>: Belum bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Kalau relasi, apakah sudah mengenalnya?</i>
<i>SL 1.1</i>	<i>: Belum juga bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah Irfan baru mengetahuinya sekarang?</i>
<i>SL 1.2</i>	<i>: Iya bu, saya baru mengetahuinya sekarang.</i>
<i>P</i>	<i>: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi, Coba apa yang kamu ketahui tentang relasi itu?</i>
<i>SL1.3</i>	<i>: Relasi itu yang menghubungkan antara A dan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya menghubungkan antara A dan B itu bagaimana?</i>
<i>SL1.4</i>	<i>:Ya arah panah yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah arah panah itu relasi?</i>
<i>SL1.5</i>	<i>: tidak tahu bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Koq tidak tahu fan?</i>
<i>SL1.6</i>	<i>:Iya bu, karena apa yang saya baca tadi itu ada tanda panahnya bu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SL1 dalam menjelaskan relasi yang diungkapkan pada pernyataan SL1.1 di atas menunjukkan bahwa subjek sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi, subjek belum mengenal relasi. Pernyataan SL1.2 di atas menunjukkan bahwa subjek baru mengetahui relasi setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi yang diberikan oleh peneliti. Pernyataan SL1.3 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan

tentang relasi, yakni Relasi itu yang menghubungkan antara A dan B. Pernyataan SL1.4 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari menghubungkan antara A dan B, yakni arah panah yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B. Pernyataan SL1.5 di atas menunjukkan bahwa subjek tidak tahu apakah arah panah itu menunjukkan sebuah relasi atau bukan. Pernyataan SL1.6 di atas menunjukkan bahwa subjek mengetahui relasi dari pembahasan yang subjek baca, yakni apa yang subjek baca tadi itu ada tanda panahnya.

b. Analisis Persepsi Subjek SL1 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam menjelaskan relasi subjek SL1 sebelumnya belum mengenal relasi dan baru mengenalnya setelah peneliti memberikan pembahasan tentang materi fungsi. Pengertian relasi yang dijelaskan oleh subjek yakni relasi itu yang menghubungkan antara A dan B. Subjek menjelaskan maksud dari menghubungkan antara A dan B, yakni arah panah yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B. Subjek tidak tahu apakah arah panah itu menunjukkan sebuah relasi atau bukan, karena subjek mengetahui relasi dari pembahasan yang subjek baca.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL1 dalam mempersepsi relasi seperti berikut: subjek awalnya belum pernah mengetahui relasi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, subjek memberi makna tentang

relasi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan relasi dari kesan inderanya secara langsung dan subjek belum memahaminya.

c. Deskripsi Pemahaman Subjek SL1 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL1 terhadap relasi.

Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL1 dalam memahami relasi:

Tabel 4.3
Hasil Wawancara SL1 dalam Memahami Relasi

<i>P</i>	<i>: Apa yang Irfan ketahui tentang relasi?</i>
<i>SL11.1</i>	<i>: Relasi itu suatu kata atau hubungan yang menghubungkan antara himpunan A dan himpunan B yang tujuannya bisa bercabang lebih dari satu.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksud dari suatu kata atau hubungan itu bagaimana Fan?</i>
<i>SL11.2</i>	<i>: Ya kata-kata yang bisa menghubungkan antara himpunan A dengan himpunan B bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Misalnya kata-kata yang bagaimana?</i>
<i>SL11.3</i>	<i>: Apa ya??? Misalnya kata membeli bu. Tono membeli Pensil dan bolpoin bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apa hanya itu saja?</i>
<i>SL11.4</i>	<i>: Tidak bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Terus bagaimana fan?</i>
<i>SL11.5</i>	<i>: Ya banyak bu, misalnya membawa.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa dengan kata membawa?</i>
<i>SL11.6</i>	<i>: Itu bu, misalnya Tono membawa sapu dan kemuncing.</i>
<i>P</i>	<i>: Kemudian maksud dari tujuannya bisa bercabang lebih dari satu itu bagaimana fan?</i>
<i>SL11.7</i>	<i>: Ya Tono bisa membeli peralatan tulis lebih dari satu macam bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya?</i>
<i>SL11.8</i>	<i>: Kalau Tono beli pensil saja juga tidak apa-apa bu, atau bahkan Tono beli tiga macam peralatan tulis juga tidak apa-apa bu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SL1 dalam memahami relasi yang diungkapkan pada pernyataan SL11.1 di atas menunjukkan bahwa subjek

menjelaskan relasi itu suatu kata atau hubungan yang menghubungkan antara himpunan A dan himpunan B yang tujuannya bisa bercabang lebih dari satu. Pernyataan SL11.2 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari suatu kata atau hubungan yakni kata-kata yang bisa menghubungkan antara himpunan A dengan himpunan B. Pernyataan SL11.3 di atas menunjukkan bahwa subjek memisalkan kata membeli, Tono membeli Pensil dan bolpoin. Pernyataan SL11.4 di atas menunjukkan bahwa subjek menyatakan bahwa tidak hanya dengan kata membeli saja yang bisa dikatakan sebuah relasi. Pernyataan SL11.5 di atas menunjukkan bahwa subjek memisalkan dengan kata membawa. Pernyataan SL11.6 di atas menunjukkan bahwa subjek memisalkan Tono membawa sapu dan kemuncing. Pernyataan SL11.7 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari tujuannya bisa bercabang lebih dari satu yakni Tono bisa membeli peralatan tulis lebih dari satu macam. Pernyataan SL11.8 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan bahwa Tono beli pensil saja juga tidak apa-apa, atau bahkan Tono beli tiga macam peralatan tulis juga tidak apa-apa.

d. Analisis Pemahaman Subjek SL1 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa subjek SL1 menjelaskan relasi itu suatu kata atau hubungan yang menghubungkan antara himpunan A dan himpunan B yang tujuannya bisa bercabang lebih dari satu. Subjek menjelaskan maksud dari suatu kata atau hubungan yakni kata-kata yang bisa menghubungkan antara himpunan A

dengan himpunan B dan memisalkannya dengan kata membeli. Subjek memberi contoh lain selain kata membeli, yakni dengan kata membawa. Subjek menjelaskan bahwa tujuannya bisa bercabang lebih dari satu memisalkan dengan Tono bisa membeli peralatan tulis lebih dari satu macam dan Tono beli pensil saja juga tidak apa-apa, atau Tono beli tiga macam peralatan tulis juga tidak apa-apa.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL1 dalam memahami relasi seperti berikut, subjek dapat menjelaskan relasi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari relasi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan relasi, dan dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah relasi.

e. Deskripsi Persepsi Subjek SL1 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL1 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL1 dalam mempersepsi fungsi:

Tabel 4.4
Hasil Wawancara SL1 dalam Mempersepsi Fungsi

<i>P</i>	<i>:Sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi tadi, apakah irfan sudah mengenal fungsi?</i>
<i>SL 1</i>	<i>: Sudah bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apa yang Irfan ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SL 1.7</i>	<i>: Fungsi itu kegunaan bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya kegunaan seperti apa?</i>
<i>SL 1.8</i>	<i>: Ya misalnya kegunaan pisau untuk mengiris.</i>
<i>P</i>	<i>: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi tadi, apa yang kamu ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SL 1.9</i>	<i>: Fungsi dalam matematika itu suatu kata yang menghubungkan himpunan A dengan himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya kata yang bagaimana?</i>
<i>SL 1.10</i>	<i>: Ya kata itu misalnya kata membeli bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apa hanya dengan kata membeli itu bisa dikatakan suatu relasi?</i>
<i>SL 1.11</i>	<i>: Ya tidak bu. Karena apa yang saya baca tadi seperti itu bu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SL1 dalam mempersepsi fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SL1.7 di atas menunjukkan bahwa subjek sebelum membaca pembahasan materi fungsi, subjek mengartikan fungsi yakni kegunaan. Pernyataan SL1.8 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh dalam mengartikan fungsi sebagai kegunaan yakni kegunaan pisau untuk mengiris. Pernyataan SL1.9 di atas menunjukkan bahwa subjek sesudah membaca pembahasan materi fungsi, subjek mengartikan fungsi dalam matematika itu adalah suatu kata yang menghubungkan himpunan A dengan himpunan B. Pernyataan SL1.10 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan suatu kata dengan memisalkan kata membeli. Pernyataan SL1.11 di atas menunjukkan bahwa subjek tidak tahu apakah kata membeli itu bisa

dikatakan suatu relasi atau tidak, karena subjek memaparkan jawabannya terpacu dari pembahasan materi fungsi yang peneliti berikan.

f. Analisis Persepsi Subjek SL1 Terhadap Fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam menjelaskan fungsi sebelumnya subjek SL1 mendefinisikan fungsi ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai kegunaan dan subjek memberi contoh fungsi sebagai kegunaan seperti pisau untuk mengiris. Subjek mempersepsikan fungsi kedalam matematika bahwa fungsi itu suatu kata yang menghubungkan himpunan A dengan himpunan B. Jadi subjek hanya memisalkan dengan kata membeli dan subjek tidak tahu apakah kata membeli bisa dikatakan suatu fungsi atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL1 dalam mempersepsi fungsi seperti berikut, subjek awalnya belum mengetahui fungsi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, subjek memberi makna tentang fungsi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan fungsi dari kesan inderanya secara langsung dan subjek belum memahaminya.

g. Deskripsi Pemahaman Subjek SL1 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL1 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL1 dalam memahami fungsi:

Tabel 4.5
Hasil Wawancara SL1 dalam Memahami Fungsi

<i>P</i>	<i>: Apa yang kamu ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SL11.9</i>	<i>: Fungsi adalah relasi khusus yang menghubungkan antara anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya relasi khusus itu gimana?</i>
<i>SL11.10</i>	<i>: Relasi khusus itu ya setiap satu anggota A memasangkan dengan tepat satu anggota B.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah kamu dapat memberikan contohnya?</i>
<i>SL11.11</i>	<i>: Bisa bu. Apa ya??? Misalnya berat badan bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa dengan berat badan? Apakah itu salah satu contoh dari fungsi?</i>
<i>SL11.12</i>	<i>: Ya itu salah satu contohnya bu, karena berat badan itu kan setiap orang tidak mungkin mempunyai lebih dari satu berat badan bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Selain itu apakah ada contoh lain?</i>
<i>SL11.13</i>	<i>: Ada bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apa fan?</i>
<i>SL11.14</i>	<i>: Tinggi badan bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa tinggi badan?</i>
<i>SL11.15</i>	<i>: Ya sama dengan berat badan bu. Setiap orang tidak mungkin tingginya lebih dari satu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SL1 dalam menjelaskan fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SL11.9 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan fungsi yaitu relasi khusus yang menghubungkan antara anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B. Pernyataan SL11.10 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari relasi khusus yakni relasi khusus itu setiap satu anggota A memasangkan dengan tepat satu anggota B. Pernyataan SL11.11 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh fungsi dengan memisalkan berat badan. Pernyataan

SL11.12 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan berat badan itu salah satu contoh dari fungsi karena berat badan pada setiap orang tidak mungkin mempunyai lebih dari satu berat badan. Pernyataan SL11.13 dan SL11.14 di atas menunjukkan bahwa subjek dapat memberikan contoh selain berat badan yaitu tinggi badan. Pernyataan SL11.15 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan alasan mengapa tinggi badan merupakan salah satu contoh fungsi, karena Setiap orang tidak mungkin mempunyai tinggi lebih dari satu.

h. Analisis Pemahaman Subjek SL1 Terhadap Fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa subjek SL1 menjelaskan bahwa fungsi itu relasi khusus yang menghubungkan antara anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B. Subjek menjelaskan maksud dari relasi khusus yakni relasi khusus itu setiap satu anggota A memasangkan dengan tepat satu anggota B. Subjek memberikan contoh fungsi dengan memisalkan berat badan dan subjek menjelaskan berat badan itu salah satu contoh dari fungsi karena berat badan pada setiap orang tidak mungkin mempunyai lebih dari satu berat badan. Subjek memberikan contoh lain selain berat badan, yaitu tinggi badan dan memberikan alasan mengapa tinggi badan merupakan salah satu contoh fungsi, karena Setiap orang tidak mungkin tingginya lebih dari satu.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL1 dalam memahami fungsi seperti berikut, subjek dapat menjelaskan fungsi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam

sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari fungsi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan fungsi, dan dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah fungsi.

2. Deskripsi dan Analisis Data Persepsi dan Pemahaman Siswa Laki-laki 2 (SL2)

a. Deskripsi Persepsi Subjek SL2 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL2 terhadap relasi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL2 dalam mempersepsi relasi:

Tabel 4.6
Hasil Wawancara SL1 dalam Mempersepsi Relasi

<i>P</i>	: Apakah sebelumnya Kevin sudah mengenal materi fungsi?
<i>SL 2</i>	: Sebelumnya saya belum mengetahui materi fungsi Bu.
<i>P</i>	: Kalau relasi, apakah sudah mengenalnya?
<i>SL 2.1</i>	: Belum bu.
<i>P</i>	: Apakah Kevin baru mengetahuinya sekarang?
<i>SL 2.2</i>	: Iya saya baru mengetahui materi fungsi sekaran Bu.
<i>P</i>	: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi, Coba apa yang Kevin ketahui tentang relasi?
<i>SL 2.3</i>	: Relasi itu hubungan yang memasangkan himpunan A dengan himpunan B bu.
<i>P</i>	: Maksudnya itu hubungan yang bagaimana?
<i>SL 2.4</i>	: nggak tau bu. Pokoknya ya suatu hubungan bu.

Berdasarkan petikan wawancara SL2 dalam menjelaskan relasi yang diungkapkan pada pernyataan SL2.2 di atas menunjukkan bahwa subjek sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi, subjek belum mengenal

relasi. Pernyataan SL2.2 di atas menunjukkan bahwa subjek baru mengetahui relasi setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi yang diberikan oleh peneliti. Pernyataan SL2.3 di atas bahwa relasi itu hubungan yang memasangkan himpunan A dengan himpunan B. Pernyataan SL2.4 tidak mengetahui hubungan yang memasangkan himpunan A dengan himpunan B.

b. Analisis Persepsi Subjek SL2 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL2 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam menjelaskan relasi subjek SL2 sebelumnya belum mengenal relasi dan baru mengenalnya setelah peneliti memberikan pembahasan tentang materi fungsi. Pengertian relasi yang dijelaskan oleh subjek yakni relasi itu hubungan yang memasangkan himpunan A dengan himpunan B, dan subjek tidak tahu hubungan yang memasangkan himpunan A dengan himpunan B itu seperti apa.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL2 dalam mempersepsi relasi adalah seperti berikut: subjek belum pernah mengetahui relasi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, subjek memberi makna tentang relasi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan relasi dari kesan inderanya secara langsung dan subjek belum memahaminya.

c. Deskripsi Pemahaman Subjek SL2 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL2 terhadap relasi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL2 dalam memahami relasi:

Tabel 4.7
Hasil Wawancara SL2 dalam Memahami Relasi

<i>P</i>	<i>: Kevin apa yang kamu ketahui tentang relasi?</i>
<i>SL21.1</i>	<i>:Relasi itu hubungan yang memasangkan antara himpunan anggota A dengan himpunan anggota B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya bagaimana Vin?</i>
<i>SL21.2</i>	<i>: Ya anggota dari himpunan A itu dipasangkan di anggota himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Dapatkah kamu memberi contohnya?</i>
<i>SL21.3</i>	<i>: Misalnya Amir suka dengan matapelajaran Matematika.</i>
<i>P</i>	<i>: Selain contoh itu, apakah ada contoh yang lain?</i>
<i>SL21.4</i>	<i>: Amir membeli buah semangka dan anggur bu.</i>
<i>P</i>	<i>:Mengapa contoh yang pertama hanya suka satu matapelajaran, sedangkan yang kedua membeli dua buah?</i>
<i>SL21.5</i>	<i>: Ya tidak apa-apa bu, meskipun hanya satu matapelajaran atau dua buah yang dibeli .</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah semua contoh yang kamu paparkan tadi itu termasuk relasi?</i>
<i>SL21.6</i>	<i>: Iya bu, semua contoh itu termasuk contoh dari relasi.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SL2 dalam memahami relasi yang diungkapkan pada pernyataan SL21.1 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan relasi itu hubungan yang memasangkan antara himpunan anggota A dengan himpunan anggota B. Pernyataan SL21.2 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud bahwa anggota dari himpunan A itu dipasangkan di anggota himpunan B. Pernyataan SL21.3 di atas menunjukkan bahwa subjek memberi contoh bahwa Amir suka matapelajaran matematika.

Pernyataan SL21.4 di atas menunjukkan bahwa subjek memberi contoh lain yaitu Amir membeli buah semangka dan anggur. Pernyataan SL21.5 dan SL21.6 di atas menunjukkan bahwa subjek memberi alasan contoh yang pertama hanya suka satu matapelajaran, sedangkan yang kedua membeli dua buah, yaitu tidak apa-apa bu, meskipun hanya satu matapelajaran atau dua buah yang dibeli semua itu termasuk relasi.

d. Analisis Pemahaman Subjek SL2 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL2 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa subjek SL2 menjelaskan bahwa relasi itu hubungan yang memasangkan antara himpunan anggota A dengan himpunan anggota B. Subjek menjelaskan maksud bahwa anggota dari himpunan A itu dipasangkan di anggota himpunan B. Subjek memberi contoh bahwa Amir suka matapelajaran matematika dan memberi contoh lain yaitu Amir membeli buah semangka dan anggur. Subjek memberi alasan contoh yang pertama hanya suka satu matapelajaran, sedangkan yang kedua membeli dua buah, yaitu tidak apa-apa bu, meskipun hanya satu matapelajaran atau dua buah yang dibeli semua itu termasuk relasi.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL2 dalam memahami relasi seperti berikut: subjek dapat menjelaskan relasi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari relasi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan relasi, dan

dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah relasi.

e. Deskripsi Persepsi Subjek SL2 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL2 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL2 dalam mempersepsi fungsi:

Tabel 4.8
Hasil Wawancara SL2 dalam Mempersepsi Fungsi

<i>P</i>	<i>:Sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi tadi, apa yang Kevin ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SL 2.5</i>	<i>: Fungsi itu ya fungsi bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya bagaimana?</i>
<i>SL 2.6</i>	<i>: Ya misalnya fungsi gunting itu untuk menggunting.</i>
<i>P</i>	<i>: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi, apa yang kamu ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SL 2.7</i>	<i>: Fungsi adalah hubungan yang memasangkan himpunan A ke himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya Hubungan yang bagaimana?</i>
<i>SL 2.8</i>	<i>: Misalnya, hubungan dengan kata membeli tadi Bu, pengertian tadikan menjelesakan kalau semua anak sama – sama membeli.</i>
<i>P</i>	<i>: Apa hanya dengan kata membeli itu bisa dikatakan suatu relasi?</i>
<i>SL 2.9</i>	<i>: Ya tidak bu. Karena yang saya baca tadi contohnya hanya kata membeli itu saja.</i>
<i>P</i>	<i>: dapatkah kamu memberi contoh selain kata membeli?</i>
<i>SL 2.10</i>	<i>: apa ya bu??? Saya bingung karena saya mengetahui fungsi baru sekarang</i>

Berdasarkan petikan wawancara SL2 dalam mempersepsi fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SL2.5 adalah fungsi itu merupakan suatu fungsi. Pernyataan SL2.6 di atas menunjukkan bahwa subjek sebelum membaca pembahasan materi fungsi, subjek mengartikan fungsi sebagai kegunaan dengan

contoh gunting itu untuk menggunting. Pernyataan SL2.7 setelah membaca subjek mengartikan bahwa fungsi adalah hubungan yang memasangkan himpunan A ke himpunan B. Pernyataan SL2.8 subjek memberi contoh pada kata membeli, karena subjek mengartikan kalau semua anak itu membeli. Pernyataan SL2.9 memaparkan bahwa subjek hanya bisa memberikan pengertian lewat pembahasan yang diberikan oleh peneliti. Pernyataan SL2.10 Subjek tidak bisa memaparkan materi fungsi karena subjek baru mengetahui materi fungsi saat peneliti memberikan pembahasan.

f. Analisis Persepsi Subjek SL2 Terhadap Fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam menjelaskan fungsi sebelumnya subjek SL1 memaparkan fungsi itu sebagai kegunaan dan subjek memberi contoh dalam mempersepsikan fungsi sebagai kegunaan gunting untuk menggunting Subjek juga mempersepsikan kedalam matematika bahwa fungsi itu adalah hubungan yang memasangkan himpunan A ke himpunan B. Subjek memberi contoh dengan kata membeli karena semua anak membeli. Subjek tidak bisa memberikan contoh selain kata membeli karena subjek hanya mengetahui fungsi setelah membaca wawasan yang dikasih oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL2 dalam mempersepsi fungsi seperti berikut: subjek awalnya belum pernah mengetahui fungsi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, awalnya subjek

mengartikan fungsi dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui fungsi dalam matematika setelah membaca wacana yang dikasih oleh peneliti, subjek memberi makna tentang fungsi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan fungsi dari kesan inderanya secara langsung dan subjek belum memahaminya.

g. Deskripsi Pemahaman Subjek SL2 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SL2 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SL2 dalam memahami fungsi:

Tabel 4.9
Hasil Wawancara SL2 dalam Memahami Fungsi

<i>P</i>	<i>: Sekarang apa yang kamu ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SL21.7</i>	<i>: Fungsi itu relasi khusus yang memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya relasi khusus itu bagaimana?</i>
<i>SL21.8</i>	<i>: Ya arah panahnya dari anggota himpunan A harus satu tujuan yang menuju ke anggota himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Dapatkah kamu memberi contohnya?</i>
<i>SL21.9</i>	<i>: Misalkan Mira mempunyai berat badan 39kg.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa kamu memberikan contoh dengan berat badan?</i>
<i>SL21.10</i>	<i>: Iya bu, karena setiap orang itu pasti punya satu berat badan saja bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah ada contoh lain selain berat badan?</i>
<i>SL21.11</i>	<i>: Usia bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa?</i>
<i>SL21.12</i>	<i>: Karena setiap orang mempunyai satu usia bu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SL2 dalam memaparkan fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SL21.7 di atas menunjukkan bahwa subjek

menjelaskan fungsi itu relasi khusus yang memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B. Pernyataan SL21.8 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari relasi khusus yaitu arah panahnya dari anggota himpunan A harus satu tujuan yang menuju ke anggota himpunan B. Pernyataan SL21.9 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh dengan memisalkan Mira mempunyai berat badan 39kg. Pernyataan SL21.10 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan alasan dari contoh yang subjek paparkan, yaitu karena setiap orang itu pasti punya satu berat badan saja. Pernyataan SL21.11 dan SL21.12 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh lain selain berat badan yaitu usia dan subjek memberikan alasannya karena setiap orang mempunyai satu usia.

h. Analisis Pemahaman Subjek SL2 Terhadap Fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SL2 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa subjek SL2 menjelaskan bahwa fungsi itu relasi khusus yang memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B. Subjek menjelaskan maksud dari relasi khusus yaitu arah panahnya dari anggota himpunan A harus satu tujuan yang menuju ke anggota himpunan B. Subjek memberikan contoh dengan memisalkan Mira mempunyai berat badan 39kg dan memberikan alasan dari contoh yang subjek paparkan, yaitu karena setiap orang itu pasti punya satu berat badan saja. Subjek memberikan contoh lain selain berat badan yaitu usia dan subjek memberikan alasannya karena setiap orang mempunyai satu usia.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SL2 dalam memahami fungsi seperti berikut; subjek dapat menjelaskan fungsi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari fungsi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan fungsi, dan dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah fungsi.

B. Persepsi dan Pemahaman Siswa Perempuan tentang Materi Fungsi

Untuk mengetahui persepsi dan pemahaman pada materi fungsi, peneliti melakukan wawancara dengan dua siswa perempuan. Wawancara dilakukan setelah siswa selesai membaca materi fungsi. Selanjutnya hasil wawancara pada setiap subjek penelitian direkam kemudian ditranskrip dan dikodekan, seperti pada halaman lampiran.

1. Deskripsi dan Analisis Data Persepsi dan Pemahaman Siswa Perempuan 1 (SP1)

a. Deskripsi Persepsi Subjek SP1 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP1 terhadap relasi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP1 dalam mempersepsi fungsi:

Tabel 4.10
Hasil Wawancara SP1 dalam Mempersepsi Relasi

<i>P</i>	: Apakah sebelumnya Alfi sudah mengenal materi fungsi?
<i>SP 1</i>	: yaaa belum buu,,
<i>P</i>	: Kalau relasi, apakah sudah mengenalnya?
<i>SP 1.1</i>	: Saya belum mengenalnya bu.
<i>P</i>	: Alfi baru mengetahuinya sekarang?
<i>SP 1.2</i>	: Iya saya baru mengetahuinya waktu saya membaca tadi,
<i>P</i>	: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi, Coba apa yang kamu ketahui tentang relasi itu?
<i>SP 1.3</i>	: Relasi itu sesuatu yang menghubungkan antara A dan B.
<i>P</i>	: Maksudnya sesuatu antara A dan B itu bagaimana?
<i>SP 1.4</i>	: Ya hubungan yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B bu.
<i>P</i>	: Hubungan yang bagaimana?
<i>SP 1.5</i>	: Ya hubungan yang dilambangkan dengan arah panah bu.
<i>P</i>	: Mengapa dengan arah panah?
<i>SP 1.6</i>	: Karena yang saya ketahui setelah membaca tadi seperti itu bu.

Berdasarkan petikan wawancara SP1 dalam menjelaskan relasi yang diungkapkan pada pernyataan SP1.1 di atas menunjukkan bahwa subjek sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi, subjek belum mengenal relasi. Pernyataan SP1.2 di atas menunjukkan bahwa subjek baru mengetahui relasi setelah subjek membaca pembahasan materi fungsi. Pernyataan SP1.3 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan tentang relasi, yakni relasi itu sesuatu yang menghubungkan antara A dan B. Pernyataan SP1.4 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari sesuatu dari himpunan A dan B yaitu hubungan yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B. Pernyataan SP1.5 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud menggunakan arah panah. Pernyataan SP1.6 di atas menunjukkan bahwa subjek

tidak tahu alasannya karena subjek memaparkan jawabannya terpacu dari pembahasan materi fungsi yang peneliti berikan.

b. Analisis Persepsi Subjek SP1 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa subjek SP1 sebelumnya belum mengenal relasi dan baru mengenalnya setelah peneliti memberikan pembahasan tentang materi fungsi. Pengertian relasi yang dijelaskan oleh subjek yakni relasi itu sesuatu yang menghubungkan antara A dan B. Subjek menjelaskan maksud dari sesuatu himpunan A dan B yaitu hubungan yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B. Subjek tidak tahu alasannya secara pasti karena subjek memaparkan jawabannya terpacu dari pembahasan materi fungsi yang peneliti berikan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP1 dalam mempersepsi relasi seperti berikut: subjek awalnya belum pernah mengetahui relasi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, subjek memberi makna tentang relasi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan relasi dari kesan inderanya secara langsung dan subjek belum memahaminya.

c. Deskripsi Pemahaman Subjek SP1 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP1 terhadap relasi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP1 dalam memahami relasi:

Tabel 4.11
Hasil Wawancara SP1 dalam Memahami Relasi

<i>P</i>	: <i>Alfi, apa yang kamu ketahui tentang relasi?</i>
<i>SP11.1</i>	: <i>Sesuatu yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B (domain dan kodomain) dengan tujuan yang lebih dari satu.</i>
<i>P</i>	: <i>Apa itu domain dan kodomain?</i>
<i>SP11.2</i>	: <i>Domain itu daerah lawan bu, eh salah bu maksud saya daerah asal bu, sedangkan kodomain itu daerah kawannya bu.</i>
<i>P</i>	: <i>Mana yang termasuk domainnya itu?</i>
<i>SP11.3</i>	: <i>Ya himpunan A itu bu.</i>
<i>P</i>	: <i>Sedangkan kodomainnya yang mana?</i>
<i>SP11.4</i>	: <i>Ya himpunan satunya bu, yaitu himpunan B bu.</i>
<i>P</i>	: <i>Dapatkah kamu memberi contohnya?</i>
<i>SP11.5</i>	: <i>Misalnya himpunan A itu kumpulan nama-nama siswa, sedangkan himpunan B itu kumpulan nama-nama matapelajaran.</i>
<i>P</i>	: <i>Maksudnya dengan tujuan yang lebih dari satu itu bagaimana?</i>
<i>SP11.6</i>	: <i>Ya anggota himpunan A itu boleh mempunyai lebih dari satu anggota dari himpunan B bu.</i>
<i>P</i>	: <i>Contohnya bagaimana?</i>
<i>SP11.7</i>	: <i>Ya misalnya Fino menyukai matematika dan kesenian.</i>
<i>P</i>	: <i>Apakah boleh jika Tino menyukai semua mata pelajaran?</i>
<i>SP11.8</i>	: <i>Ya boleh-boleh saja bu.</i>
<i>P</i>	: <i>Kalau Tino menyukai satu mata pelajaran?</i>
<i>SP11.9</i>	: <i>Ya tidak apa-apa bu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SP1 dalam memaparkan relasi yang diungkapkan pada pernyataan SP11.1 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan relasi itu sesuatu yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B (*domain* dan *kodomain*) dengan tujuan yang lebih dari satu. Pernyataan SP11.2 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan *domain* dan *kodomain* yaitu *domain* itu daerah asal, sedangkan *kodomain* itu daerah

kawannya. Pernyataan SP11.3 dan SP11.4 di atas menunjukkan bahwa subjek membedakan himpunan yang termasuk *domain* dan *kodomain* yaitu *domainnya* adalah himpunan A dan *kodomainnya* adalah himpunan B. Pernyataan SP11.5 di atas menunjukkan bahwa subjek memberi contoh yaitu misalnya himpunan A itu kumpulan nama-nama siswa, sedangkan himpunan B itu kumpulan nama-nama matapelajaran. Pernyataan SP11.6 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari tujuannya lebih dari satu, yaitu anggota himpunan A itu boleh mempunyai lebih dari satu anggota dari himpunan B. Pernyataan SP11.7 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh yaitu misalnya Fino menyukai matematika dan kesenian. Pernyataan SP11.8 dan SP11.9 di atas menunjukkan bahwa subjek mengungkapkan bahwa Tino boleh menyukai semua mata pelajaran dan Tino boleh menyukai satu mata pelajaran.

d. Analisis Pemahaman Subjek SP1 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam memahami relasi subjek SP1 menjelaskan bahwa subjek menjelaskan relasi itu sesuatu yang menghubungkan himpunan A dan himpunan B (*domain* dan *kodomain*) dengan tujuan yang lebih dari satu. Subjek menjelaskan *domain* dan *kodomain* yaitu *domain* itu daerah asal, sedangkan *kodomain* itu daerah kawannya. Subjek membedakan himpunan yang termasuk *domain* dan *kodomain* yaitu *domainnya* adalah himpunan A dan *kodomainnya* adalah himpunan B. Subjek memberi contoh yaitu

misalnya himpunan A itu kumpulan nama-nama siswa, sedangkan himpunan B itu kumpulan nama-nama matapelajaran. Subjek menjelaskan maksud dari tujuannya lebih dari satu, yaitu anggota himpunan A itu boleh mempunyai lebih dari satu anggota dari himpunan B. Subjek memberikan contoh yaitu misalnya Fino menyukai matematika dan kesenian dan subjek mengungkapkan bahwa Tino boleh menyukai semua mata pelajaran dan Tino boleh menyukai satu mata pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP1 dalam memahami relasi seperti berikut: subjek dapat menjelaskan relasi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari relasi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan relasi, dan dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah relasi.

e. Deskripsi Persepsi Subjek SP1 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP1 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP1 dalam mempersepsi fungsi:

Tabel 4.12
Hasil Wawancara SP1 dalam Mempersepsi Fungsi

<i>P</i>	<i>: Alfi, sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi tadi, apa yang kamu ketahui tentang fungsi??</i>
<i>SP 1.7</i>	<i>: Fungsi itu guna bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya bagaimana fi?</i>
<i>SP 1.8</i>	<i>: Ya kegunaan bu. Seperti sapu untuk menyapu gitu bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi, Coba apa yang kamu ketahui tentang fungsi itu?</i>
<i>SP 1.9</i>	<i>: fungsi itu yang menghubungkan antara A dan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya antara A dan B itu bagaimana?</i>
<i>SP 1.10</i>	<i>: Ya himpunan saling menghubungkan bu..</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya saling menghubungkan yang bagaimana?</i>
<i>SP 1.11</i>	<i>: Ya menghubungkannya itu dengan suatu kata bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya kata apa?</i>
<i>SP 1.12</i>	<i>: Seperti kata membeli bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa kok kata membeli?</i>
<i>SP 1.13</i>	<i>: karena kata membeli itu yang menghubungkan antara dua himpunan itu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah dengan kata membeli dapat menghubungkan dua himpunan?</i>
<i>SP 1.14</i>	<i>: Iya bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apa hanya kata membeli saja?</i>
<i>SP 1.15</i>	<i>: Ya tidak bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah kamu bisa memberikan contoh?</i>
<i>SP 1.16</i>	<i>: Apa yaa bu??? Saya tidak tahu bu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SP1 memaparkan fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SP1.7 di atas menunjukkan bahwa subjek sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi, subjek belum mengenal fungsi dan mengartikan fungsi sebagai guna. Pernyataan SP1.8 di atas menunjukkan bahwa subjek mencontohkan guna, misalkan sapu untuk menyapu. Pernyataan SP1.9 di atas menunjukkan bahwa subjek baru mengetahui fungsi setelah subjek membaca pembahasan materi fungsi dan

mengartikan fungsi yakni fungsi itu yang menghubungkan antara A dan B. Pernyataan SP1.10 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud antara A dan B yakni himpunan saling menghubungkan. Pernyataan SP1.11 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud saling menghubungkan yakni menghubungkannya itu dengan suatu kata. Pernyataan SP1.12 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari kata yakni memisalkan dengan kata membeli. Pernyataan SP1.13 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan alasan menggunakan kata membeli karena kata membeli itu yang menghubungkan antara dua himpunan itu. Pernyataan SP1.14 di atas menunjukkan bahwa subjek dengan kata membeli dapat menghubungkan dua himpunan. Pernyataan SP1.15 di atas menunjukkan bahwa subjek tidak tahu selain kata membeli, kata apalagi yang menghubungkannya. Pernyataan SP1.16 di atas menunjukkan bahwa subjek tidak bisa memberikan contoh lain selain kata membeli.

f. Analisis Persepsi Subjek SP1 Terhadap Fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam memaparkan fungsi subjek SP1 mengartikan fungsi sebagai guna. Subjek baru mengetahui fungsi dalam arti matematika setelah subjek membaca pembahasan materi fungsi dan mengartikan fungsi yakni fungsi itu yang menghubungkan antara A dan B. Subyek menjelaskan maksud antara A dan B yakni himpunan saling menghubungkan dan menghubungkannya itu dengan suatu kata. Subjek memisalkan dengan kata

membeli dan alasan subjek menggunakan kata membeli karena kata membeli itu yang menghubungkan antara dua himpunan itu. Subjek tidak bisa memberikan contoh lain selain kata membeli.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP1 dalam mempersepsi fungsi seperti berikut: subjek awalnya belum pernah mengetahui fungsi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, awalnya subjek mengartikan fungsi dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui fungsi dalam matematika setelah membaca wacana yang dikasih oleh peneliti, subjek memberi makna tentang fungsi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan fungsi dari kesan inderanya secara langsung dan subjek belum memahaminya.

g. Deskripsi Pemahaman Subjek SP1 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP1 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP1 dalam memahami fungsi:

Tabel 4.13
Hasil Wawancara SP1 dalam Memahami Fungsi

<i>P</i>	<i>: Apa yang kamu ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SP11.10</i>	<i>: Sesuatu yang menghubungkan himpunan A dengan himpunan B dengan satu tujuan saja.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya hanya satu tujuan itu bagaimana?</i>
<i>SP11.11</i>	<i>: Ya arah panahnya itu merupakan tujuannya, satu anggota dari himpunan A hanya satu tujuan ke anggota himpunan B itu bu, tidak boleh lebih.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah kamu bisa memberikan contohnya?</i>
<i>SP11.12</i>	<i>: Misalkan tinggi badan bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa?</i>
<i>SP11.13</i>	<i>: Karena setiap orang hanya mempunyai satu tinggi badan bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah ada contoh yang lain?</i>
<i>SP11.14</i>	<i>: Emmm apa ya bu??? Usia bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa?</i>
<i>SP11.15</i>	<i>: Karena setiap manusia mempunyai satu usia. Tidak mungkin lebih dari satu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SP1 dalam memaparkan fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SP11.10 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan fungsi yaitu sesuatu yang menghubungkan himpunan A dengan himpunan B dengan satu tujuan saja. Pernyataan SP11.11 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari hanya satu tujuan yaitu arah panahnya itu merupakan tujuannya, satu anggota dari himpunan A hanya satu tujuan ke anggota himpunan B itu, tidak boleh lebih. Pernyataan SP11.12 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh yaitu tinggi badan. Pernyataan SP11.13 di atas menunjukkan bahwa subjek memberi alasan dalam memberikan contoh tinggi badan, karena setiap orang hanya mempunyai satu tinggi badan. Pernyataan SP11.14 dan SP11.15 di atas

menunjukkan bahwa subjek memberi contoh lain selain tinggi badan yaitu usia, karena setiap manusia mempunyai satu usia dan tidak mungkin lebih dari satu.

h. Analisis Pemahaman Subjek SP1 Terhadap Fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP1 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam memaparkan fungsi subjek SP1 menjelaskan bahwa fungsi itu sesuatu yang menghubungkan himpunan A dengan himpunan B dengan satu tujuan saja. Subjek menjelaskan maksud dari hanya satu tujuan yaitu arah panahnya itu merupakan tujuannya, satu anggota dari himpunan A hanya satu tujuan ke anggota himpunan B itu, tidak boleh lebih. Subjek memberikan contoh yaitu tinggi badan dan subjek memberi alasan dalam memberikan contoh tinggi badan, karena setiap orang hanya mempunyai satu tinggi badan. Subjek memberi contoh lain selain tinggi badan yaitu usia, karena setiap manusia mempunyai satu usia. Tidak mungkin lebih dari satu.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP1 dalam memahami fungsi seperti berikut; subjek dapat menjelaskan fungsi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari fungsi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan fungsi, dan dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah fungsi.

2. Deskripsi dan Analisis Data Persepsi dan Pemahaman Siswa Perempuan 2 (SP2)

a. Deskripsi Persepsi Subjek SP2 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP2 terhadap relasi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP2 dalam mempersepsi relasi:

Tabel 4.14
Hasil Wawancara SP2 dalam Mempersepsi Relasi

<i>P</i>	<i>: Apakah sebelumnya Rossa sudah mengenal materi fungsi?</i>
<i>SP 2</i>	<i>: Sebelumnya saya belum mengenal materi fungsi bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Kalau relasi, apakah sudah mengenalnya?</i>
<i>SP 2.1</i>	<i>: Belum juga bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah Rossa baru mengetahuinya sekarang?</i>
<i>SP2.2</i>	<i>: Iya bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi, Coba jelaskan relasi itu apa?</i>
<i>SP 2.3</i>	<i>: Relasi itu ya kata-kata yang menghubungkan antara himpunan A ke himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya kata-kata yang bagaimana?</i>
<i>SP 2.4</i>	<i>: Ya kata-kata seperti kata membeli gitu bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah hanya dengan kata membeli?</i>
<i>SP 2.5</i>	<i>: Ya tidak bu.</i>
<i>P</i>	<i>; Terus selain kata membeli itu apa?</i>
<i>SP 2.6</i>	<i>: Saya tidak tahu bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah hanya dengan kata membeli bisa disebut sebagai relasi?</i>
<i>SP 2.7</i>	<i>: Ya tidak bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Terus bagaimana?</i>
<i>SP 2.8</i>	<i>: Saya tidak tahu bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Koq tidak tahu Ross?</i>
<i>SP 2.9</i>	<i>: Ya karena yang saya baca tadi seperti itu bu.</i>

Berdasarkan petikan wawancara SP2 dalam memaparkan relasi yang diungkapkan pada pernyataan SP2.1 di atas menunjukkan bahwa subjek

belum mengenal relasi. Pernyataan SP2.2 di atas menunjukkan bahwa subjek baru mengetahui setelah membaca pembahasan materi fungsi yang diberikan oleh peneliti. Pernyataan SP2.3 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan relasi, yaitu relasi itu kata-kata yang menghubungkan antara himpunan A ke himpunan B. Pernyataan SP2.4 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari kata-kata dengan memisalkan kata membeli. Pernyataan SP2.5 dan SP2.6 di atas menunjukkan bahwa subjek tidak bisa memberikan contoh lagi selain kata membeli. Pernyataan SP2.7, SP2.8, dan SP2.9 di atas menunjukkan bahwa subjek tidak tahu apakah hanya dengan kata membeli bisa disebut sebagai relasi.

b. Analisis Persepsi Subjek SP2 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP2 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam memaparkan relasi subjek SP2 sebelumnya belum mengenal relasi dan baru mengenalnya setelah peneliti memberikan pembahasan tentang materi fungsi. Pengertian relasi yang dijelaskan oleh subjek yakni relasi itu kata-kata yang menghubungkan antara himpunan A ke himpunan B. Subjek menjelaskan maksud dari kata-kata dengan memisalkan kata membeli dan subjek tidak bisa memberikan contoh lagi selain kata membeli. Subjek tidak tahu apakah hanya dengan kata membeli bisa disebut sebagai relasi.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP2 dalam mempersepsi relasi seperti berikut: subjek awalnya

belum pernah mengetahui relasi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, subjek memberi makna tentang relasi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan relasi dari kesan inderanya secara langsung akan tetapi subjek belum memahaminya. .

c. Deskripsi Pemahaman Subjek SP2 Terhadap Relasi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP1 terhadap relasi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP1 dalam memahami relasi:

Tabel 4.15
Hasil Wawancara SP2 dalam Memahami Relasi

<i>P</i>	<i>: Rossa, apa yang kamu ketahui tentang relasi?</i>
<i>SP21.1</i>	<i>: Relasi itu sesuatu yang menghubungkan dua himpunan yaitu himpunan A dengan himpunan B yang memiliki satu tujuan atau lebih.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya memiliki dua tujuan atau lebih itu bagaimana?</i>
<i>SP21.2</i>	<i>: Ya himpunan A itu memiliki satu tujuan atau lebih dari satu tujuan yang menuju ke himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Dapatkah kamu memberikan contohnya?</i>
<i>SP21.3</i>	<i>: Misalnya membeli buku matematika saja atau bisa juga membeli buku matematika dan Agama.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya sesuatu itu bagaimana?</i>
<i>SP21.4</i>	<i>: Ya sesuatu itu seperti kata membeli gitu bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa dengan kata membeli?</i>
<i>SP21.5</i>	<i>: Karena kata membeli itulah yang menghubungkan antara anggota himpunan A dengan anggota himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah dengan kata membeli itu dapat dikatakan sebuah relasi?</i>
<i>SP21.6</i>	<i>: Iya bu</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah ada contoh selain kata membeli?</i>
<i>SP21.7</i>	<i>: Emmmm apa ya bu??? Itu bu, misalnya kegemaran.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa kegemaran?</i>

SP21.8 : Karena setiap orang kan biasanya mempunyai lebih dari satu kegemaran.

P : Jika orang itu mempunyai satu kegemaran, apakah itu bisa dikatakan sebuah relasi?

SP21.9 : Iya bisa bu.

P : Mengapa?

SP21.10 : Ya itu tadi bu, karena setiap orang pasti mempunyai kegemaran yang beraneka macam, kadang-kadang ada orang yang mempunyai kegemaran yang sama dengan orang lain.

Berdasarkan petikan wawancara SP2 yang diungkapkan pada pernyataan SP21.1 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan relasi itu sesuatu yang menghubungkan dua himpunan yaitu himpunan A dengan himpunan B yang memiliki satu tujuan atau lebih. Pernyataan SP21.2 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari memiliki dua tujuan atau lebih yakni himpunan A itu memiliki satu tujuan atau lebih dari satu tujuan yang menuju ke himpunan B. Pernyataan SP21.3 di atas menunjukkan bahwa subjek memberi contoh yakni misalnya membeli buku matematika saja atau bisa juga membeli buku matematika dan Agama. Pernyataan SP21.4 dan SP21.5 di atas menunjukkan bahwa subjek menggunakan kata sesuatu itu seperti kata membeli dan alasan menggunakan kata membeli karena kata membeli itulah yang menghubungkan antara anggota himpunan A dengan anggota himpunan B. Pernyataan SP21.6 di atas menunjukkan bahwa subjek mengatakan contoh dari kata membeli itu dapat dikatakan sebagai salah satu contoh relasi. Pernyataan SP21.7 dan SP21.8 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh lain selain dengan membeli yaitu kegemaran,

karena setiap orang kan biasanya mempunyai lebih dari satu kegemaran. Pernyataan SP21.9 dan SP21.10 di atas menunjukkan bahwa subjek memberi contoh kegemaran itu merupakan sebuah relasi karena setiap orang pasti mempunyai kegemaran yang beraneka macam, kadang-kadang ada orang yang mempunyai kegemaran yang sama dengan orang lain.

d. Analisis Pemahaman Subjek SP2 Terhadap Relasi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP2 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa subjek SP2 menjelaskan relasi itu sesuatu yang menghubungkan dua himpunan yaitu himpunan A dengan himpunan B yang memiliki satu tujuan atau lebih. Subjek menjelaskan maksud dari memiliki dua tujuan atau lebih yakni himpunan A itu memiliki satu tujuan atau lebih dari satu tujuan yang menuju ke himpunan B. Subjek memberi contoh yakni misalnya membeli buku matematika saja atau bisa juga membeli buku matematika dan Agama. Subjek mengungkapkan maksud menggunakan kata sesuatu itu dengan kata membeli karena kata membeli itulah yang menghubungkan antara anggota himpunan A dengan anggota himpunan B. Subjek memberikan contoh lain selain dengan membeli yaitu kegemaran, karena setiap orang mempunyai lebih dari satu kegemaran. Subjek menjelaskan bahwa setiap orang pasti mempunyai kegemaran yang beraneka macam, kadang-kadang ada orang yang mempunyai kegemaran yang sama dengan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP2 dalam memahami relasi seperti berikut, subjek dapat menjelaskan relasi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari relasi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan relasi, dan dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah relasi.

e. Deskripsi Persepsi Subjek SP2 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP2 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP2 dalam mempersepsi fungsi;

Tabel 4.16
Hasil Wawancara SP2 dalam Mempersepsi Fungsi

<i>P</i>	<i>: Sebelum membaca pembahasan tentang materi fungsi tadi, Apa yang kamu ketahui tentang fungsi?</i>
<i>SP 2.10:</i>	<i>Ya kegunaan bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Kegunaan yang bagaimana?</i>
<i>SP 2.11:</i>	<i>Ya guna itu bu, misalnya itu kegunaan gelas untuk minum gitu bu.</i>
<i>P</i>	<i>: Setelah membaca pembahasan tentang materi fungsi, apa yang kamu ketahui tentang fungsi itu?</i>
<i>SP 2.12:</i>	<i>fungsi itu ya sesuatu yang menghubungkan antara himpunan A ke himpunan B.</i>
<i>P</i>	<i>: Maksudnya sesuatu yang menghubungkan bagaimana?</i>
<i>SP 2.13:</i>	<i>Ya sesuatu seperti kata membeli itu bu..</i>
<i>P</i>	<i>: kata membeli yang bagaimana maksudnya?</i>
<i>SP 2.14:</i>	<i>ya.. contohnya itu tadi bu,, sama-sama membeli peralatan sekolah.</i>
<i>P</i>	<i>: apakah menurut kamu itu sudah bisa disebut fungsi?</i>
<i>SP 2.15:</i>	<i>emm.. kalau menurut saya iya bu,,</i>

Berdasarkan petikan wawancara SP2 dalam mempersepsi fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SP2.10 fungsi merupakan kegunaan. Pernyataan SP2.11 subjek mempresepsi kegunaan itu seperti gelas untuk minum. Pernyataan SP2.12 dan subjek mengaplikasikan fungsi kedalam matematika adalah suatu yang menghubungkan himpunan A ke himpunan B. Pernyataan SP2.13 subjek mengartikan sesuatu itu seperti kata membeli. Pernyataan SP2.14 subjek mengaplikasikan kata membeli karena semua anak sama-sama membeli. Pernyataan SP2.15 menurut subjek semua itu bisa disebut sebagai fungsi.

f. Analisis Persepsi Subjek SP2 Terhadap fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP2 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa dalam memaparkan fungsi sebelumnya subjek SP2 memaparkan fungsi itu sebagai kegunaan seperti gelas itu untuk minum. Subjek juga mengaplikasikan fungsi kedalam matematika adalah suatu yang menghubungkan himpunan A ke himpunan B. Subjek mengartikan kata membeli karena menurut subjek semua anak sama-sama membeli dan subjek mengartikan bahwa semuanya itu bisa dikatakan sebagai fungsi.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP2 dalam mempersepsi fungsi seperti berikut, subjek awalnya belum pernah mengetahui fungsi dan baru mengetahuinya setelah mendapat wacana tentang pembahasan materi fungsi dari peneliti, awalnya subjek

mengartikan fungsi dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui fungsi dalam matematika setelah membaca wacana yang dikasih oleh peneliti, subjek memberi makna tentang fungsi tanpa ada informasi yang diterimanya, subjek menjelaskan fungsi dari kesan inderanya secara langsung dan subjek belum memahaminya..

g. Deskripsi Pemahaman Subjek SP2 Terhadap Fungsi

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data subjek SP2 terhadap fungsi. Berikut ini petikan wawancara dengan subjek SP2 dalam memahami fungsi:

Tabel 4.17
Hasil wawancara SP2 dalam memahami fungsi

<i>P</i>	: Apa yang kamu ketahui tentang fungsi?
<i>SP21.11</i>	: Fungsi itu sesuatu yang menghubungkan dua himpunan atau sama seperti relasi akan tetapi fungsi tujuannya cuma satu.
<i>P</i>	: Maksudnya bagaimana itu?
<i>SP21.12</i>	: Ya tujuannya itu hanya satu saja tidak mungkin lebih dari satu bu.
<i>P</i>	: Apakah kamu bisa memberikan contohnya?
<i>SP21.13</i>	: Misalnya ya usia bu.
<i>P</i>	: Mengapa usia?
<i>SP21.14</i>	: Karena usia kan setiap orang pasti mempunyai satu usia, tidak mungkin dua bu.
<i>P</i>	: Apakah ada contoh lain selain usia?
<i>SP21.15</i>	: Apaaa ya buuuuu???. Tinggi badan bu.
<i>P</i>	: Mengapa tinggi badan?
<i>SP21.16</i>	: Ya setiap orang kan mempunyai satu tinggi badan saja bu.

Berdasarkan petikan wawancara SP2 dalam memahami fungsi yang diungkapkan pada pernyataan SP21.11 di atas menunjukkan bahwa subjek

menjelaskan fungsi yaitu sesuatu yang menghubungkan dua himpunan atau sama seperti relasi akan tetapi fungsi tujuannya cuma satu. Pernyataan SP21.12 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan maksud dari pengertian fungsi yang diungkapkan yaitu tujuannya hanya satu saja tidak mungkin lebih dari satu. Pernyataan SP21.13 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh yaitu usia. Pernyataan SP21.14 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan alasan mengapa subjek memberikan contoh usia karena usia setiap orang pasti mempunyai satu usia, tidak mungkin dua. Pernyataan SP21.15 di atas menunjukkan bahwa subjek memberikan contoh lain selain usia yaitu tinggi badan. Pernyataan SP21.16 di atas menunjukkan bahwa subjek menjelaskan alasan memberi contoh tinggi badan yaitu karena setiap orang mempunyai satu tinggi badan saja setiap orang kan mempunyai satu tinggi badan saja.

h. Analisis Pemahaman Subjek SP2 Terhadap Fungsi

Berdasarkan deskripsi data subjek SP2 seperti dipaparkan di atas, terungkap bahwa subjek SP2 menjelaskan bahwa fungsi itu sesuatu yang menghubungkan dua himpunan atau sama seperti relasi akan tetapi fungsi tujuannya cuma satu. Subjek menjelaskan maksud dari pengertian fungsi yang diungkapkan yaitu tujuannya hanya satu saja tidak mungkin lebih dari satu. Subjek memberikan contoh yaitu usia karena usia setiap orang pasti mempunyai satu usia dan tidak mungkin lebih dari dua. Subjek memberikan

contoh lain selain usia yaitu tinggi badan karena setiap orang mempunyai satu tinggi badan saja setiap orang kan mempunyai satu tinggi badan saja.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon subjek SP2 dalam memahami fungsi seperti berikut; subjek dapat menjelaskan fungsi setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang diterimanya, subjek dapat menguraikan isi pokok dari fungsi dengan benar, dapat memberikan argumen dalam menjelaskan fungsi, dan dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sebuah fungsi.